

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penilaian status kesehatan. Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, dan infeksi sebanyak 207 kasus (Kemenkes RI, 2022). Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat ada kecenderungan peningkatan AKI dalam lima tahun terakhir yaitu 113 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 menjadi 214 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021 dengan angka 21% perdarahan, hipertensi dalam kehamilan 19%, gangguan sistem peredaran darah 8% dan infeksi 6% (Dinkes Provinsi Kalimantan Barat, 2022). Kasus kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 6 kasus dan kasus kematian bayi pada tahun 2021 sebanyak 21 kasus (Dinkes Kota Pontianak, 2022).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), morbiditas (angka kesakitan) Indonesia turun menjadi 13.04% pada 2021 dibandingkan

dengan tahun sebelumnya sebesar 14,46% (Kusnandar, 2021) Berdasarkan data Sampling Registration System (SRS) tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 36% saat persalinan persalinan dan 40% pasca persalinan. Ada beberapa faktor penyebab kematian ibu, salah satu diantaranya partus lama, dimana partus lama rata-rata menyebabkan kematian ibu sebesar 8% di dunia dan di Indonesia sebesar 9%. Partus lama dapat berakibat buruk baik pada ibu maupun pada bayi. (Kadek dkk. 2023)

NPP. 6171052A2000001

Proses melahirkan memang sakit sebagaimana Maryam melahirkan anaknya, yang telah Allah ceritakan dalam Al-Qur'an Surah Maryam (19)

Ayat 23:

23 فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جُذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ﴿٢٣﴾

Artinya:

23. kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata "Wahai, betapa (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan."

Adapun Hadits dari seputar ayat tersebut:

Ayat 23: Dari Jabir bin 'Atik ra, disebutkan bahwa Rasulullah saw bertanya kepada para sahabatnya, "apa menurutmu yang dimaksud dengan syahid?" Mereka menjawab, "Terbunuh dalam perang dijalan Allah." Kemudian, Rasulullah bersabda, "Syahid itu ada tujuh selain terbunuh dalam perang sabilillah: orang yang mati karena lambungnya keracunan, yang tenggelam dalam air, yang pinggangnya terserang virus, yang terkena lepra, yang terbakar api, yang tertimbun bangunan, dan perempuan yang mati karena melahirkan." (HR. Abu Dawud)

Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas, angka kematian ibu dan bayi masih ditemukan, salah satunya dapat diakibatkan oleh partus lama. Menurut Hadits diatas menyatakan bahwa wanita yang meninggal dalam proses persalinan adalah syahid, tetapi harus diketahui bahwa dalam ayat diatas Allah mengatakan bahwa persalinan itu memang menyakitkan tapi tidak dengan waktu yang berkepanjangan sehingga beresiko mengancam nyawa ibu dan juga anaknya. Persalinan dan kelahiran merupakan hal fisiologis yang akan di alami oleh hampir seluruh wanita.

Masalah komplikasi dan adanya faktor penyulit, menjadi faktor risiko terjadinya kematian ibu. Upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi salah satunya melakukan asuhan secara menyeluruh, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. I dan By. Ny. I untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Dengan Partus Lama Dan By. Ny. I Dengan Gawat Janin Di Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dan By. Ny. I di Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. I dan By. Ny. I.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. I dan By. Ny. I.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. I dan By. Ny. I.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. I dan By. Ny. I.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PMB Ida Apianti

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan komprehensif serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

2. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 4 kali kunjungan (Dartiwen, 2019)

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan yang cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam , tanpa komplikasi pada ibu maupun pada janin (Prawirahardjo *dalam* Rukiyah dkk, 2019)

Masa nifas (puerperium) adalah dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum

hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu. (Prawirohardjo *dalam* Rukiyah dan Yulianti, 2018)

Bayi baru lahir (BBL) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. (Herman, 2020). Pada bayi dan neonatal dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan neonatus (Rohana, Sriatmi dan Budiyaniti, 2020).

Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak tertular penyakit tersebut ia tidak menjadi sakit. (Nisa, 2022)

Asuhan yang diberikan pada keluarga berencana yaitu memberikan konseling penggunaan kontrasepsi serta efek samping yang ditimbulkan dengan maksud menghindari/mencegah terjadinya kehamilan (Rusmini *et al.*, 2017)

2. Ruang Lingkup Responden

Responden Asuhan Kebidanan Komprehensif yaitu Ny. I dan By. Ny. I.

3. Ruang Lingkup Waktu

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

No	Uraian	Tanggal
1.	Asuhan kehamilan trimester II	08-06-2022
2.	Asuhan kehamilan trimester III	11-07-2022
3.	Asuhan kehamilan trimester III	15-08-2022
4.	Asuhan persalinan	16-09-2022
5.	Asuhan bayi baru lahir I	16-09-2022
6.	Asuhan bayi baru lahir II	16-09-2022
7.	Asuhan bayi baru lahir III	22-09-2022
8.	Asuhan bayi baru lahir IV	25-10-2022
9.	Asuhan nifas kunjungan I	16-09-2022
10.	Asuhan nifas kunjungan II	22-09-2022
11.	Asuhan nifas kunjungan III	25-09-2022
12.	Asuhan nifas kunjungan IV	27-10-2022
13.	Asuhan KB	24-11-2022

Sumber: Data Primer, 2022

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini berlaku pada kehamilan Trimester II di Rumah Sehat Munzalan di Jl. Sui Raya Dalam Gg. Imaduddin, kemudian proses persalinan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ida Apianti Sui Raya Dalam dan untuk kunjungan nifas serta BBL dilakukan di rumah Ny. I.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

NPP 6171052A2000001

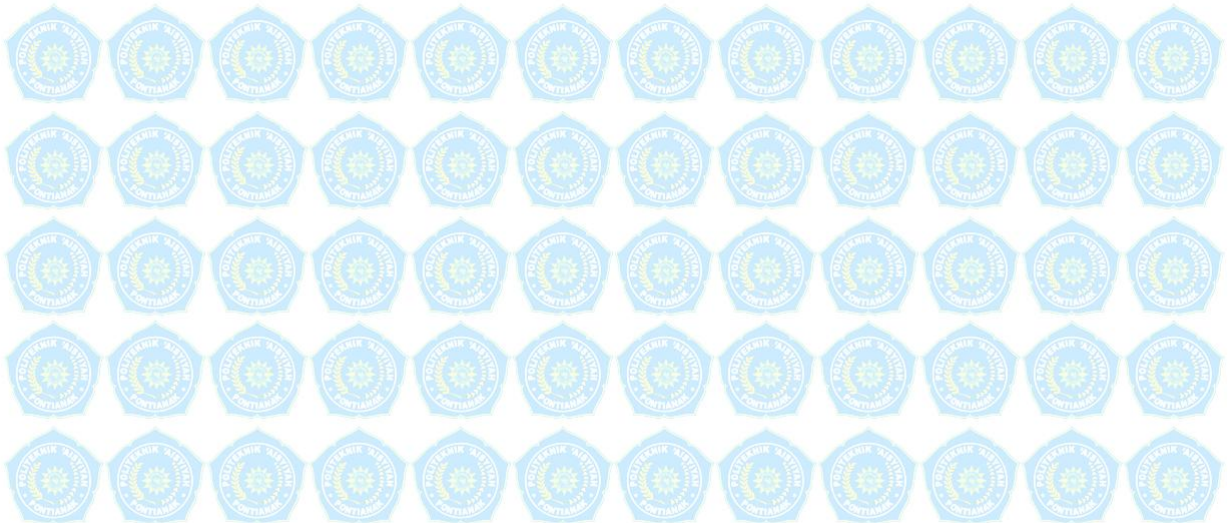
No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nada Ulfiah 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dengan Kala I Memanjang Dan By. Ny. S Di PMB Utin Mulia Kota Pontianak	Jenis Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif melakukan pendekatan dengan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dengan persalinan kala I memanjang dan By. Ny S telah di dapatkan hasil yang di harapkan yaitu ibu dan bayi dalam keadaan sehat
2	Salta Vahlefi, Yetty Yuniarty, Khulul Azmi 2021	Asuhan Kebidanan Patologis Pada Ibu Bersalin Dengan Kala I Memanjang Di Praktik Mandiri Bidan Aina Pontianak	Jenis Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif melakukan pendekatan dengan studi kasus	Asuhan kebidanan patologis pada Ny. R dengan persalinan kala I memanjang tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik
3	Demi Nova Indriani, Ismaulidia Nurvembrianti, Daevi Khairunnisa 2021	Asuhan Kebidanan Patologis Pada Ny. D Dengan Kala I memanjang Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Aina Kecamatan Pontianak Timur	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. D dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi tidak terdapat kesenjangan antara teori dan di lapangan

Sumber: (Ulfiah, 2022), (Vahlefi, Yuniarty dan Azmi, 2021), (Indriani, Nurvembrianti dan Khairunnisa, 2021)

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, hasil penelitian dan asuhan yang diberikan.

PERPUSTAKAAN

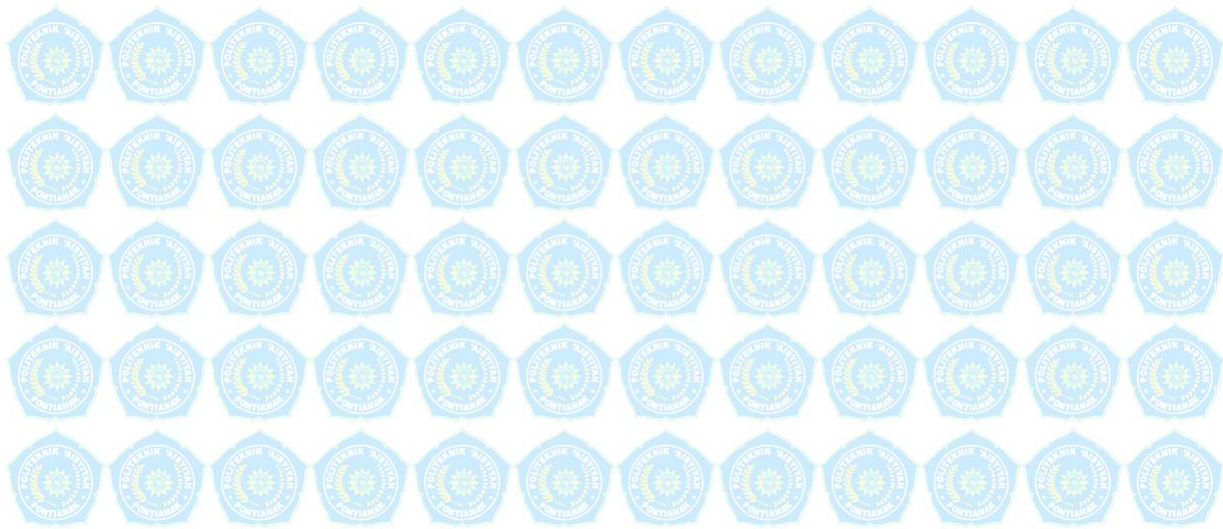
NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK